

JOB SHEET SMK NEGERI 9 MEDAN



DIBUAT OLEH :

Nama : Rizky Chandra

Kelas : XI RPL 4

Mapel : Mapel Pilihan (MP)

Guru : Annisah Husni Daulay, M.Kom

LANDING PAGE | STYLE GUIDE

ALAT

- **Laptop/Komputer**

BAHAN

- **MICROSOFT WORD**

TUJUAN PEMBUATAN LEARNING PAGE

Tujuan pembelajaran dari program Learning Page:

1. **Memfasilitasi proses belajar.**
Memberikan wadah digital (halaman web/aplikasi) untuk menyajikan materi pembelajaran yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja.
2. **Meningkatkan pemahaman peserta didik.**
Menyajikan materi secara terstruktur, interaktif, dan menarik sehingga memudahkan siswa memahami topik yang diajarkan.
3. **Mendorong kemandirian belajar.**
Membiasakan peserta didik untuk belajar mandiri melalui modul, video, kuis, atau artikel yang tersedia di halaman pembelajaran.
4. **Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.**
Membantu guru maupun siswa memanfaatkan teknologi sebagai media belajar modern, sehingga lebih relevan dengan kebutuhan zaman.
5. **Memudahkan evaluasi dan umpan balik.**
Menyediakan fitur penilaian seperti kuis, soal latihan, atau tugas yang memungkinkan guru mengevaluasi pemahaman siswa secara lebih cepat.
6. **Meningkatkan motivasi dan minat belajar.**
Dengan tampilan menarik dan fitur interaktif, learning page dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses belajar.
7. **Menarik perhatian pengunjung.**
Landing page biasanya menampilkan informasi utama dengan desain yang menarik (gambar, judul besar, dan teks singkat) agar langsung fokus ke pesan inti.
8. **Menyampaikan informasi singkat & jelas.**
Hanya menampilkan konten inti, misalnya penawaran, ajakan, atau informasi utama (contoh: *Belajar Frontend Development*).
9. **Mengarahkan tindakan (Call To Action / CTA).**
Landing page dibuat supaya pengunjung melakukan tindakan tertentu, misalnya:
10. **Membangun identitas / brand.**
Menampilkan logo, warna, tipografi, dan gaya visual agar sesuai dengan identitas sekolah/organisasi/perusahaan.

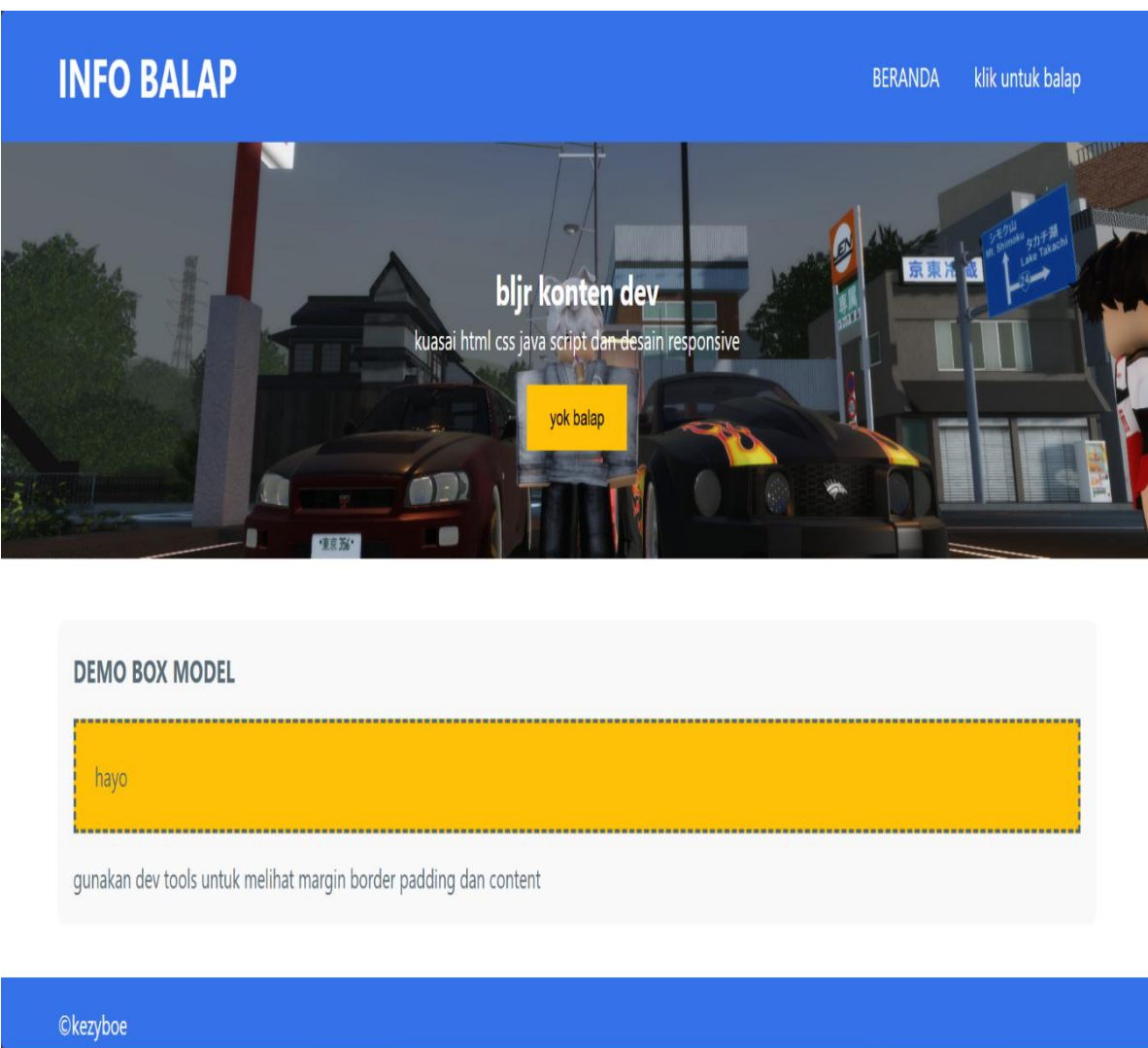
11. Memberikan pengalaman pertama yang baik.

Karena landing page biasanya halaman pertama yang dilihat pengunjung, maka tampilannya harus menarik, responsif, dan mudah dipahami.

TEORI SINGKAT

Learning Page adalah halaman digital berbasis web atau aplikasi yang dirancang khusus sebagai media penyampaian materi pembelajaran. Fungsinya adalah menyediakan konten belajar (teks, gambar, video, kuis, atau modul interaktif) yang dapat diakses kapan saja sehingga mendukung proses belajar mandiri maupun terstruktur. Konsep ini berlandaskan pada teori **e-learning** dan **self-directed learning**, di mana teknologi dimanfaatkan untuk mempermudah akses, meningkatkan interaktivitas, serta memperluas jangkauan pendidikan.

DESAIN LANDING PAGE:



TIPOGRAFI

HEADING 1

Heading dalam HTML adalah elemen yang digunakan untuk membuat judul atau kepala bagian pada halaman web.

HEADING 2

Urutannya:

- Judul paling penting (besar dan tebal)
- Subjudul dari
- Subjudul dari
- Subjudul dari
- Lebih kecil lagi
- Judul paling kecil dan kurang penting

HEADING 3

Judul Utama

Sub Judul

Sub-sub Judul

Judul Level 4

Judul Level 5

Judul Level 6

paragraf biasa, Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur adipiscing elit. Iste, quo. Voluptatum magnam eligendi quasi nobis cum sequi adipiscing est porro recusandae nihil illum quis nulla eos, aliquid dolorem ratione corporis.

PENCET KALAU BISA WKWK

primary secondary accent

©kiykiy

1. Menggunakan CSS (CASCADING STYLE SHEET) sederhana dengan tujuan

- Mengatur Tampilan Halaman Web
 1. CSS memungkinkan kamu mengatur:
 2. Warna teks dan latar belakang
 3. Jenis dan ukuran font
 4. Margin, padding, dan layout
 5. Efek hover, transisi, dan animasi

- Memisahkan Konten dan Desain

- I. HTML digunakan untuk **struktur dan konten**
- II. CSS digunakan untuk **tampilan**
- III. Hal ini membuat kode lebih bersih, terstruktur, dan mudah dipelihara.



I. Pratikum\Langkah-Langkah

1. Langkah-langkah Praktikum dan Penjelasan Persiapan

Sebelum memulai, pastikan kamu memiliki **3 file utama**:

index.html (file HTML)

CSS/Style.css (file untuk gaya/penataan tampilan)

JS/main.js (file JavaScript)

Jika file `Img.jpg/5338018213_7444724537_1756518836677.png` adalah gambar yang ingin digunakan, pastikan gambar tersebut ada di folder yang tepat.

2. Membuat Struktur HTML (Landing page)

Berikut penjelasan tentang struktur HTML yang ada di kode:

<header>: Bagian header berisi logo dan navigasi yang memuat link ke halaman lain.

Logo: SMKN 9 MEDAN

Menu Navigasi: Tautan ke `indexs.html` dan `style-gude.html`.

<section class="hero">: Ini adalah bagian hero yang biasanya digunakan untuk gambar besar dengan teks utama dan tombol ajakan (*Call to Action*).

Gambar dengan class `hero-img` dan ukuran 40%.

Teks utama: "Belajar frontend development"

Tombol CTA: "Ayok sekarang".

<main>: Bagian ini menampilkan konten utama situs, yang berisi sebuah **card** dengan demo box.

Demo Box: Elemen dengan class `.box-demo`, yang bisa berfungsi untuk menampilkan peringatan atau informasi penting di halaman.

<footer>: Biasanya berisi informasi hak cipta dan detail footer lainnya.

Logo: SMKN 9 MEDAN

Menu Navigasi: Tautan ke `indexs.html` dan `style-gude.html`.

<section class="hero">: Ini adalah bagian hero yang biasanya digunakan untuk gambar besar dengan teks utama dan tombol ajakan (*Call to Action*).

Gambar dengan class `hero-img` dan ukuran 40%.

Teks utama: "Belajar frontend development"

Tombol CTA: "Ayok sekarang".

<main>: Bagian ini menampilkan konten utama situs, yang berisi sebuah **card** dengan demo box.

Demo Box: Elemen dengan class `.box-demo`, yang bisa berfungsi untuk menampilkan peringatan atau informasi penting di halaman.

<footer>: Biasanya berisi informasi hak cipta dan detail footer lainnya.

MENAMBAHKAN KODE PROGRAM LANDING PAGE

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <link rel="stylesheet" href="css/style.css">
  <title>index landing page responsive</title>
</head>
<body>
  <header class="site-header">
    <h1 class="Logo">INFO BALAP</h1>
    <nav class="nav">
      <a href="index.html"> BERANDA </a>
      <a href="style-gude.html">klik untuk balap</a>
    </nav>
  </header>
  <section class="hero">
    
    <div class="hero-content">
      <h2>bljr konten dev</h2>
      <p>kuasai html css java script dan desain responsive</p>
      <button class="cta">yok balap</button>
    </div>
  </section>
  <main class="content">
    <article class="card">
      <h3>DEMO BOX MODEL</h3>
      <div class="box-demo">hayo</div>
      <p>gunakan dev tools untuk melihat margin border padding dan content</p>
    </article>
  </main>
  <footer class="site-footer">
    <p>&copy;kezyboe</p>
  </footer>
  <script src="js/main.js">
  </script>
</body>
</html>
```

Style guide

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4    <meta charset="UTF-8">
5    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6    <link rel="stylesheet" href="css/Style.css">
7    <title>style guide</title>
8  </head>
9  <body>
10   <header class="site-header">
11     <h1 class="logo">SMKN 9 MEDAN</h1>
12     <nav class="nav">
13       <a href="index.html"> BERANDA </a>
14       <a href="style-gude.html">klik untuk balap</a>
15     </nav>
16   </header>
17
18   <main class="content">
19     <section>
20       <h1>TIPOGRAFI</h1>
21       <h2>HEADING 1</h2>Heading dalam HTML adalah elemen yang digunakan untuk membuat judul atau kepala bagian pada halaman web.
22       <h2>HEADING 2</h2>Urutannya:
23
24       <h3>→ Judul paling penting (besar dan tebal) </h3>
25
26       <h3>→ Subjudul dari </h3>
27
28       <h3>→ Subjudul dari </h3>
29
30       <h3>→ Subjudul dari </h3>
31
32       <h3>→ Lebih kecil lagi </h3>
33
34       <h3>→ Judul paling kecil dan kurang penting </h3>
35       <h2>HEADING 3</h2><h3>Judul Utama</h3>
36     <h3>Sub Judul</h3>
37     <h3>Sub-sub Judul</h3>
38     <h3>Judul Level 4</h3>
39     <h3>Judul Level 5</h3>
```

```

<h3>Judul Level 6</h3>

    <p>paragraf biasa, Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Iste, quo. Voluptatum magnam eligendi quasi nobis cum sequi adipisci est porro recusandae nihil illum quis nulla eos, aliquid dolorem ratione corporis.</p>
  </section>
  <section>
    <h2>PENCET KALAU BISA WKWK</h2>
    <div class="swatches">
      <div class="swatches color-primary">primary</div>
      <div class="swatche color-secondary">secondary</div>
      <div class="swatche color-accent">accent</div>
    </div>
  </section>

</main>
<footer class="site-footer">
<p>&copy;kiykiy</p>
</footer>

</body>
</html>

```

CSS (CASCADING STYLE SHEET)

```

CSS > # Style.css > 4$ .nav a
1  :root{
2    --color-primary: hsl(220,80%,56%) ;
3    --color-secondary: hsl(200,15%,40%) ;
4    --color-accent : hsl(45,100%,51%) ;
5    --font-base : 16px;
6  }
7
8  *,*::before,*::after {
9    box-sizing: border-box;
10   margin: 0;
11   padding: 0;
12 }
13
14 body {
15   font-family: 'Segoe UI', Tahoma, Geneva, Verdana, sans-serif;
16   font-size:var(--font-base) ;
17   line-height: 1.5;
18   color:var(--color-secondary) ;
19 }
20 .site-header, .site-footer {
21   background: var(--color-primary);
22   color: #fff;
23   padding: 1rem 5%;
24   display: flex;
25   justify-content: space-between;
26   align-items: center;
27 }
28 .nav a{
29   color: #fff;
30   margin: 1rem;
31   text-decoration: none;
32 }
33
34 .hero {
35   position:relative;
36   text-align: center;
37   color: #fff;
38 }
39 .hero-content {
40   position:absolute;
41   top: 50%;
42   left: 50%;
43   transform: translate(-50%,-50%);
44 }
45 .hero-img {
46   width: 100%;
47   height: 40vh;
48   object-fit: cover;
49 }
50 .cta {
51   background: var(--color-accent);
52   border: none;
53   padding:0.75rem 1.5rem ;
54   color: #000;
55   cursor: pointer;
56   margin-top: 1rem;
57 }
58 .content {
59   width: 90%;
60   max-width: 1200px;
61   margin: 2rem auto;
62 }
63 .card{
64   background: #f9f9f9;
65   padding: 1rem;
66   border-radius: 0.5rem;
67 }
68 .box-demo{
69   background: var(--color-accent);
70   padding: 20px;
71   border: 3px dashed var(--color-secondary);
72   margin: 15px 0;
73 }
74
75 .swatches {
76   display: flex;
77   gap: 1rem;
78   flex-wrap: wrap;
79   font-size: 40px;
80   color: aqua;
81   align-items: center;
82 }
83
84 .swatch {
85   flex: 1 1 120px;
86   height : 60px;
87   color: #ffffff;
88   display: flex;
89   justify-content: center;
90   align-items: center;
91   border-radius: 0.5rem;
92 }
93
94 .color-primary { background: var(--color-primary); }
95 .color-secondary { background: var(--color-secondary); }
96 .color-accent { background: var(--color-accent); }

```

JAVA SCRIPT

```
JS > JS main.js > ...
1  document.addEventListener('DOMContentLoaded', () => {
2      const cta = document.querySelector('.cta');
3      if (cta) {
4          cta.addEventListener('click', () => {
5              alert('Selamat belajar Frontend di SMK!');
6          });
7      }
8  });
```

PENJELASAN PROGRAM

1. `<!DOCTYPE html>` → Menentukan bahwa dokumen menggunakan HTML5.
 2. `<head>` → Bagian informasi, berisi meta, judul, dan link CSS.
 3. `<header>` → Bagian atas halaman, berisi **judul/logo** dan **navigasi menu**.
 4. `<section class="hero">` → Bagian utama tampilan awal, menampilkan **gambar** dan **teks promosi** dengan tombol ajakan (CTA).
 5. `<main>` → Konten utama, di sini berisi **artikel** untuk demo box model.
 6. `<footer>` → Bagian bawah halaman, berisi **hak cipta**.
 7. `<script src="main.js">` → Tempat untuk menambahkan interaktivitas dengan JavaScript.
- `<header>` → Bagian atas halaman, menampilkan **judul besar** dan **navigasi** dengan link kembali ke halaman utama.
 - `<main>` → Konten utama, berisi:
 - **Section typografi** → Menampilkan contoh heading (`h1`, `h2`, `h3`) dan paragraf.
 - **Section warna HSL** → Menampilkan kotak-kotak warna (swatches) dengan class **primary**, **secondary**, **accent** (nanti diatur lewat CSS).

ALWAYS
DREAM

MM X JAE P

720S

MCLAREN



MCLAREN 720S

The design of the 720S is both functional and beautiful, characterized by its sleek, aerodynamic lines and distinctive dihedral doors. The carbon fiber monocoque chassis, known as the Monocage II, provides a lightweight yet incredibly strong structure, enhancing both safety and performance.